

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

ANGKA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR RUMAH TANGGA USAHA BUDIDAYA IKAN, 2014

*KALIMANTAN TENGAH PROVINCE FIGURES OF AQUACULTURE HOUSEHOLD,
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**
Statistics of Kalimantan Tengah Province

BUKU F
Budidaya Ikan

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

ANGKA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR
RUMAH TANGGA USAHA BUDIDAYA IKAN, 2014

*KALIMANTAN TENGAH PROVINCE FIGURES OF AQUACULTURE HOUSEHOLD,
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



Sensus Pertanian 2013
Census Of Agriculture 2013
Angka Kalimantan Tengah
Hasil Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan 2014
KALIMANTAN TENGAH FIGURES
THE RESULTS OF FISH CULTURE HOUSEHOLD SURVEY, 2014

ISBN – ISBN: 978-602-6774-19-4

No. Publikasi – Publication Number : 62530.1509

Katalog BPS – BPS Catalogue: 5106014.62

Ukuran Buku – Book Size: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman – Total Pages: xx + 51 halaman/pages

Naskah – Manuscript:

Bidang Statistik Produksi

Division of Production Statistics

Tim penyusunan naskah/ Editorial Team:

Penanggung Jawab Umum/ General Director : Sukardi

Koordinator/ Coordinator : Abdurranir

Anggota/ Staff : Ria Yustina

Andry C Hutabarat

Penyunting/Tata Letak/ Editor and Layout : Bob Setiabudi

Yoga Sasmita

Gambar Kulit – Cover Design:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing and Dissemination of Statistics

Diterbitkan oleh – Published by:

Badan Pusat Statistik, Palangkaraya-Kalimantan Tengah

BPS, Statistics Kalimantan Tengah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all of this book for commercial Purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

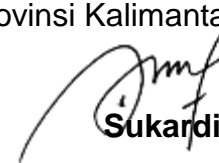
KATA PENGANTAR

Publikasi hasil pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Tahun 2014 (SBI2014) adalah hasil pengolahan Daftar ST2013-SBI.S. SBI2014 merupakan kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada Mei-Juli 2014 di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data mengenai struktur ongkos usaha, sarana dan alat budidaya yang dikuasai, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha budidaya ikan. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga budidaya ikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Palangkaraya, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Tengah



Sukardi

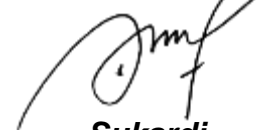
PREFACE

Publication of Household aquaculture business survey, 2014 (SBI2014) is result from data processing of ST2013-SBI.S's form. SBI2014 was The Agriculture Census 2013 (ST2013) series activities conducted on Mei- July 2014 in all districts in Indonesia.

This publication provide cost structure, equipments, social and economic of aquaculture household business. This publication is made to provide information for the users, especially the government, for developing effective plan and policy for improving the aquaculture household welfare.

High gratitude and apprecitaion is addressed to all parties who have provided valuable support and involvement in this publication. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

Palangka Raya, November 2015
BPS-STATISTICS KALIMANTAN TENGAH



Sukardi
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman/Pages
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	vii
Penjelasan/ <i>Explanation</i>	xi
1.1. Latar Belakang/ <i>Background</i>	xi
1.2. Tujuan/ <i>Objective</i>	xii
1.3. Landasan Hukum/ <i>Legal Basis</i>	xiii
1.4. Cakupan/ <i>Scope</i>	xiv
1.5. Metodologi/ <i>Methodology</i>	xiv
1.6. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	xix
1.7. Jumlah Sampel/ <i>Number of Sampel</i>	xx

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel/Table 1.	Persentase Pembudidaya Ikan yang Utama Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Golongan Umur, 2014 <i>Percentage of Fish Farmer by Type of Fish and Age Group, 2014</i>	3
Tabel/Table 2.	Persentase Pembudidaya Ikan yang Utama Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2014 <i>Percentage of Fish Farmer by Type of Fish and Highest Level of Education Completed, 2014</i>	6
Tabel/Table 3.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan yang Menggunakan Alat Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Jenis Alat yang dikuasai, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households Using Tool by Type of Fish and Type of Tool, 2014</i>	9
Tabel/Table 4.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Sistem Pemeliharaan Selama Setahun yang Lalu, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Maintenance System During a Year Ago, 2014</i>	10
Tabel/Table 5.	Persentase Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan Yang Diusahakan Dan Luas Baku Wadah (M²) Selama Setahun Yang Lalu, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Area During a Year Ago, 2014</i>	11
Tabel/Table 6.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Rata-rata Frekuensi Panen Setahun, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Average of Harvest Frequent During a Year, 2014</i>	12
Tabel/Table 7.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Sumber Utama Modal Usaha, 2014 <i>Percentage of Households by Type of Fish and Main Capital Resource, 2014</i>	13
Tabel/Table 8.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Asal Benih Ikan/Induk Ikan, 2014 <i>Percentage of Households by Type of Fish and Fish Seeds/Broodstocks Resource. 2014</i>	14
Tabel/Table 9.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Daerah Penjualan	15

	Sebagian Hasil Produksi, 2014	
	<i>Percentage of Households by Type of Fish and Main Sales Area, 2014</i>	
Tabel/Table 10.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Sarana Angkutan Utama, 2014	16
	<i>Percentage of Households by Type of Fish and Main Mode of Transportation, 2014</i>	
Tabel/Table 11.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Penyebab Utama Kesulitan Pemasaran, 2014	17
	<i>Percentage of Households by Type of Fish and Main Causes of Marketing Difficulties, 2014</i>	
Tabel/Table 12.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Cara Pembayaran Utama, 2014	18
	<i>Percentage of Households by type of Fish and Main Payment Method, 2014</i>	
Tabel/Table 13.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Bentuk Utama Penjualan Hasil Produksi, 2014	19
	<i>Percentage of Households by Type of Fish and Main Forms of Sales Products, 2014</i>	
Tabel/Table 14.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Koperasi, 2014	20
	<i>Percentage of Households by Type of Fish and Main Reason Not Member a Cooperative, 2014</i>	
Tabel/Table 15.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Penerapan Teknologi Budidaya Yang Digunakan, 2014	21
	<i>Percentage of Households by Type of Fish and Aquaculture Technology Used, 2014</i>	
Tabel/Table 16.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Rata-rata Jumlah Ikan per Kg, 2014	22
	<i>Percentage of Households by Type of Fish and Average Number Fish per Kilograms, 2014</i>	
Tabel/Table 17.1	Struktur Ongkos Usaha Budidaya Rumput Laut, 2014	23
	<i>The Cost Structure of Seaweed Cultivation, 2014</i>	
Tabel/Table 17.2	Struktur Ongkos Usaha Budidaya Bandeng, 2014	24
	<i>The Cost Structure of Milkfish Farming, 2014</i>	
Tabel/Table 17.3	Struktur Ongkos Usaha Budidaya Udang Windu, 2014	25
	<i>The Cost Structure of Tiger Shrimp Farming, 2014</i>	
Tabel/Table 17.4	Struktur Ongkos Usaha Budidaya Nila, 2014	26
	<i>The Cost Structure of Tilapia Fish Farming, 2014</i>	

Tabel/Table 18.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Residence Ownership Status, 2014</i>	27
Tabel/Table 19.	Persentase Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Jenis Atap Terluas, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Type of Widest Residence Roofing Material, 2014</i>	28
Tabel/Table 20.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Jenis Dinding Terluas, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Type of Widest Residence Wall Material, 2014</i>	29
Tabel/Table 21.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Jenis Lantai Terluas, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Type of Widest Residence Flooring Material, 2014</i>	30
Tabel/Table 22.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (M2), 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Area of Residence Floor (meter square), 2014</i>	31
Tabel/Table 23.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Sumber Air Minum Utama, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Main Source of Drinking Water, 2014</i>	32
Tabel/Table 24.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Sumber Penerangan Utama, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Main Source of Lighting, 2014</i>	33

Tabel/ Table 25.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Main Fuel Used for Cooking, 2014</i>	34
Tabel/ Table 26.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Main Sanitation Facility Used, 2014</i>	35
Tabel/ Table 27.	Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Kepemilikan Barang/Elektronik, 2014 <i>Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Electronic Goods Possession, 2014</i>	36

PENJELASAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan Sensus Penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), Sensus Pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan Sensus Ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan Sensus Pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963, artinya Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam Sensus Pertanian meliputi 6 sub sektor, yaitu tanaman pangan,

EXPLANATION

1.1. Background

In accordance with the Law Number 16 Year 1997 about Statistics, population census, census of agriculture, and economic census are conducted every ten years. Moreover, in the Government Regulation Number 51 Year 1999 about Statistics Activities, it is stated that the population census is conducted in the year ended with 0 (zero), census of agriculture in the year ended with 3 (three), and economic census in the year ended with 6 (six). BPS has conducted census of agriculture since 1963, means the Census of Agriculture 2013 (ST2013) was the sixth. The census covered activities in 6 subsectors which are food crops, horticulture, estate crops, livestock, fishery, and forestry.

The Aquaculture Household Business Survey 2014 (SBI2014) was The Agriculture

hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Tahun 2014 (SBI 2014) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan ST2013 Lanjutan. Survei ini dimaksudkan untuk dapat melihat lebih rinci struktur ongkos usaha budidaya ikan dan informasi yang berkaitan dengan rumah tangga usaha budidaya ikan.

1.2. Tujuan

Tujuan SBI 2014 adalah:

- 1) Mendapatkan data statistik subsektor budidaya ikan yang akurat, berupa gambaran yang jelas tentang struktur ongkos usaha rumah tangga budidaya dari jenis ikan terpilih di Indonesia.
- 2) Memperoleh berbagai informasi mengenai keterangan demografi pembudidaya ikan, distribusi penguasaan dan penggunaan lahan/perairan, banyaknya peralatan untuk

Census 2013 (ST2013) series activities. The survey's purposes to obtain detail information of cost structure and other related with the aquaculture household business.

1.2. Objective

The objectives of SBI 2014 are:

- 1) *Collecting accurate data of aquaculture subsector, such as clear information of cost structure by commodities.*
- 2) *Collecting various information such as demographic, distribution, controlled and land uses, equipments, general business information, building and residential facilities.*

1.3. Legal Basis

The SBI2014 implementation was conducted in accordance with:

- 1) *Law Number 16 Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3683);*

usaha, keterangan umum usaha, keterangan bangunan dan fasilitas tempat tinggal rumah tangga

1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan SBI2014 dilandasi oleh:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan

- 2) *Government Regulation Number 51 Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3854);*
- 3) *Presidential Regulation Number 86 Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;*
- 4) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 Year 2001 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and*
- 5) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.*

1.4. Coverage

SBI2014 was conducted in all districts/municipalities in Indonesia. covering aquaculture business household according to selected comodities on selected census block. A Selected comodities consists of:

- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4. Cakupan

SBI 2014 dilaksanakan di seluruh wilayah negara Republik Indonesia, meliputi rumah tangga usaha budidaya ikan menurut jenis ikan terpilih pada blok sensus terpilih. Jenis ikan terpilih terdiri dari:

- a. Komoditas nasional: Rumput laut di laut, Bandeng di tambak, Udang Windu di tambak, Nila di air tawar, Lele di air tawar, Ikan hias Koi dan ikan hias Mas Koki.
- b. Komoditas unggulan provinsi: Gurame di air tawar, Patin di air tawar, Bawal di air tawar, Toman di air tawar, Mas di air tawar dan Kerapu Sunu di laut.

1.5. Metodologi

Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis,

- a. *National commodities: Seaweed(cottoni), Milkfish and Giant tiger prawn in brackishwater pond , Nile tilapia, Torpedo shaped catfishes, Koi and Goldfish.*
- b. *Provincial main commodities: Gourami, Pangasius catfish, Pomfred, Giant snakehead, common carp, and Groupers.*

1.5. Methodology

Sampling Frames

Sampling frames in the survey were:

- *Sampling frame for census block sample selection, was an ordinary census block and census block preparation ST2013 which stratified by type of main culture and sorted by strata. Eligible census block are the block that have eligible household business culture at least 10.*
- *Sampling frame for household sample selection, which was head of household list in each census block sorted by type of main culture and land area on enumeration date. The result was form ST2013-*

yaitu:

- Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST 2013 yang distratifikasi menurut jenis budidaya ikan utama dan diurutkan menurut strata. *Eligible* blok sensus SBI 2014 adalah blok sensus yang memiliki jumlah *eligible* rumah tangga usaha budidaya ikan sebanyak 10 atau lebih.
- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga usaha budidaya ikan di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis budidaya ikan utama dan luas baku wadah saat pencacahan dan menghasilkan hasil pendataan keterangan usaha komoditas pertanian terpilih (Daftar ST2013-UKPT Blok II Rincian 201.G1 Kolom (4) yang utama).

Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi ditujukan untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif

UKPT Block II item 201 G.1 coloum (4).

Census Block Stratification

The purpose of census block stratification was to categorized census block into groups based on relative number of households by main comodities on type of main culture . Each census block pull in only one strata comodities classification. The classification result was used for sampling block by main comodities on type of main culture. The main comodities on type of main culture corresponding concentrated strata was a group of census block with dominant composition of household by main comodities on type of main culture. Census block stratification was developed in province level. Census blocks were stratified into:

1. *Strata of Seaweed (marine culture)*
2. *Strata of Milkfish (brackishwater pond culture)*
3. *Strata of Giant tiger prawn (brackishwater pond culture)*

rumah tangga menurut jenis ikan utama pada jenis budidaya ikan utama yang diusahakan. Setiap blok sensus hanya dapat dikelaskan ke dalam satu strata komoditas tertentu dalam sub sektor budidaya ikan. Hasil stratifikasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan sampel blok sensus per jenis ikan utama pada budidaya ikan utama. Untuk setiap jenis ikan utama pada jenis budidaya ikan utama, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis ikan utama pada jenis budidaya ikan utama adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi rumah tangga yang mengusahakan jenis ikan utama pada jenis budidaya ikan utama yang dominan. Stratifikasi dilakukan pada level provinsi. Strata yang terbentuk adalah:

1. Strata rumput laut (untuk budidaya ikan di laut)
2. Strata bandeng (budidaya ikan di tambak air payau)
3. Strata udang windu (budidaya ikan di tambak

4. *Strata of Nile tilapia (freshwater pond culture, rice fish culture, open water culture)*
5. *Strata of Terpedo shaped catfish (freshwater pond culture, rice fish culture, open water culture)*
6. *Strata of Koi (ornamental fish culture)*
7. *Strata of Goldfish (ornamental fish culture)*
8. *strata of province main comodities:*
 - *Groupers*
 - *Pomfred*
 - *Gourami*
 - *Cammon carp*
 - *Pangasius catfish*
 - *Giant snakehead*
9. *strata of non- aquaculture concentrated*

- air payau)
4. Strata nila (budidaya ikan di kolam/air tawar, sawah, perairan umum)
 5. Strata lele (budidaya ikan di kolam/air tawar, sawah, perairan umum)
 6. Strata koi (budidaya khusus ikan hias)
 7. Strata mas koki (budidaya khusus ikan hias)
 8. Strata ikan unggulan 1 dalam provinsi
 - Kerapu sunu
 - Bawal air tawar
 - Gurami
 - Ikan mas
 - Patin
 - Toman
 9. Strata nonkonsentrasi budidaya ikan

Prosedur Penarikan Sampel

Metode *sampling* yang digunakan pada SBI 2014 adalah *two-stage stratified sampling design*. Penarikan sampel blok sensus untuk setiap strata usaha jenis ikan utama pada jenis budidaya ikan di setiap kabupaten/kota dilakukan

Sampling Procedure

Sampling method of SBI2014 was two-stage stratified sampling design. Sampling of SBI2014 in each strata in each district was selected separately. The sampling method was two stages stratified sampling design with the following procedure:

secara terpisah dengan prosedur sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* sistematis dengan *size* jumlah rumah tangga usaha budidaya ikan.
- Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis sampling dengan jenis ikan utama pada jenis usaha budidaya ikan utama dan luas baku wadah saat pencacahan dan menghasilkan hasil pendataan keterangan usaha komoditas pertanian terpilih (Daftar ST2013-UKPT Blok II Rincian 201.G1 Kolom (4) yang utama) sebagai *implicit stratification*.

Penarikan sampel blok sensus dilakukan di BPS RI, sedangkan penarikan sampel rumah tangga dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Daftar blok sensus terpilih dicantumkan pada Daftar ST2013-SBI.DSBS, dan daftar rumah tangga terpilih dicantumkan pada Daftar ST2013-SBI.DSRT.

- *First stage, census blocks were selected from census block frame using probability proportional to size with size of number of aquacultural households.*
- *Second stage, some households were systematically selected from each selected census block with main commodities on type of main culture and aquacultural area on enumeration date. The result was form ST2013-UKPT Block II item 201 G.1 coloum (4) as implicit stratification.*

Census block sample selection was conducted by Directorate of Census and Survey Methodology Design, BPS-Statistics Indonesia and listed on form ST2013-SBI.DSBS while the household sample selection conducted by BPS-district / municipality and listed on form ST2013-SBI.DSRT.

1.6. Konsep dan Definisi

Usaha Budidaya ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha. Rumah tangga yang melakukan pemeliharaan ikan hanya sebagai hobi, khusus untuk konsumsi sendiri atau sebagai buruh (bukan pengelola) **tidak dikategorikan melakukan usaha budidaya ikan.**

Biaya yang dikeluarkan untuk usaha budidaya ikan meliputi:

- a. Biaya benih/bibit, pupuk dan obat-obatan, pakan dihitung baik yang berasal dari pembelian maupun bukan pembelian, untuk bukan pembelian diperkirakan nilainya.
- b. Upah pekerja dihitung untuk pekerja dibayar maupun perkiraan upah untuk pekerja tidak

1.6 Concepts and Definitions

Aquaculture business is economic activity to maintain, enlarge, breeding(hatcheries) rear fish or other aquatic animals/aquatic plants in land or marine water that all or partly of product for sale. The hobby or cultural activities for consumption is not aquaculture business.

Expenditure of aquaculture business consists of:

- a. Cost of seed, fertilizer and weft calculated as well as estimates from purchase or not purchase
- b. Labor costs are calculated for workers as well as estimates of wages paid to workers not paid / family workers.
- c. Other costs such as lease of land (as well as estimate of free or self-own land), rental equipment/facilities, depreciation of capital goods, and the other (bait, indirect taxes, fishing services, container, etc).

dibayar/pekerja keluarga.

- c. Biaya lainnya mencakup sewa lahan (termasuk perkiraan sewa lahan milik sendiri dan bebas sewa), alat/sarana usaha (termasuk perkiraan bebas sewa dan perbaikan kecil/pemeliharaan) dan lainnya (bunga kredit/pinjaman, penyusutan barang modal, pajak tak langsung, pengangkutan, jasa perikanan, dan sebagainya).

1.7. Jumlah Sampel

Jumlah sampel rumah tangga usaha budidaya ikan menurut jenis komoditas strategis unggulan nasional adalah sebagai berikut:

No	Jenis Ikan	Jumlah Sampel (Rumah Tangga)
1	Rumput Laut	8.011
2	Bandeng	9.444
3	Udang Windu	3.550
4	Nila	19.459
5	Lele	9.701
6	Koi	161
7	Mas Koki	97

1.7. Number of Sample

Number of sampel of aquaculture household businesss by type of national comodities strategic on the table below:

No	type of fish	Number of sample (Household)
1	Seaweed	8.011
2	Milkfish	9.444
3	Giant tiger prawn	3.550
4	Nile tilapia	19.459
5	Terpedo shaped catfish	9.701
6	Koi	161
7	Goldfish	97

DATA HASIL PENCACAHAN
Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan, 2014
ENUMERATION RESULT
Survey of Aquaculture Household, 2014

<http://kalteng.bps.go.id>

Tabel 1. Persentase Pembudidaya Ikan yang Utama Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Golongan Umur, 2014
Table 1. Percentage of Fish Farmer by Type of Fish and Age Group, 2014

Laki-laki/Male

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Golongan Umur (Tahun) <i>Age Group (Year)</i>											Jumlah <i>Total</i>
	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	≥ 60	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	0	0.64	0.78	4.21	11.05	14.75	15.61	23.16	13.61	3.99	8.62	96.42
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	0	0	1.69	5.83	11.44	13.6	21.6	12.65	13.73	5.91	7.43	93.88
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	0	0	0	2.53	5.83	12.73	19.33	20.71	11.2	10.51	11.96	94.8
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	0	0.06	1.34	4.9	10.37	15.18	18.85	14.16	12.1	6.24	11.58	94.78

Tabel 1.
Table

Lanjutan 1
Continued 1

Perempuan/Female

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Golongan Umur (Tahun) <i>Age Group (Year)</i>											Jumlah <i>Total</i>
	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	≥ 60	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	0	0	0	0	0	0.36	1.35	0	0	0	1.85	3.56
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	0	0.09	0	0.25	0.32	0.94	1.48	0.44	0.68	0.63	1.29	6.12
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	0	0	0	0	0.77	0	0.23	2.53	0.23	1.46	0	5.22
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	0	0.05	0	0.39	0.24	0.58	0.97	0.46	0.71	0.51	1.3	5.21

Tabel 1. Lanjutan 2
Table 1. Continued 2

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Golongan Umur (Tahun) <i>Age Group (Year)</i>											Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki + Perempuan/ <i>Total</i>											
	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	≥ 60	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	0	0.64	0.78	4.21	11.05	15.11	16.96	23.17	13.61	3.99	10.48	100
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	0	0.09	1.69	6.07	11.76	14.54	23.08	13.09	14.42	6.54	8.72	100
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	0	0	0	2.53	6.59	12.73	19.56	23.24	11.43	11.96	11.96	100
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	0	0.11	1.34	5.29	10.61	15.76	19.83	14.62	12.81	6.75	12.88	100

Tabel
Table 2.

Persentase Pembudidaya Ikan yang Utama Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2014

Percentage of Fish Farmer by Type of Fish and Highest Level of Education Completed, 2014

Laki-laki/Male

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki <i>Highest Level of Education Completed</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak/Belum Tamat SD <i>Not completed primary School</i>	Tamat SD/ Sederajat Completed Primary School	Tamat SLTP/ Sederajat Completed Junior High School	Tamat SLTA/ Sederajat Completed High School	Tamat D1/D2 Completed Diploma 1/2	Tamat Akademi/D3 Completed Academy	Tamat D4/S1 Completed Bachelor's Degree	Tamat S2/S3 Completed Post graduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	13.26	49.32	13.61	17.75	0.78	0	1.71	0	96.43
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	18.9	38.65	19.23	13.9	0.26	0.48	1.97	0.49	93.88
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	14.49	37.58	25.31	14.65	0.61	0.15	1.99	0	94.78
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	19.22	37.33	19.14	15.67	0.27	0.6	2.17	0.39	94.79

Tabel 2. Lanjutan 1
Table 2. Continued 1

Perempuan/Female

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki <i>Highest Level of Education Completed</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak/Belum Tamat SD <i>Not completed primary School</i>	Tamat SD/ Sederajat <i>Completed Primary School</i>	Tamat SLTP/ Sederajat <i>Completed Junior High School</i>	Tamat SLTA/ Sederajat <i>Completed High School</i>	Tamat D1/D2 <i>Completed Diploma 1/2</i>	Tamat Akademi/D3 <i>Completed Academy</i>	Tamat D4/S1 <i>Completed Bachelor's Degree</i>	Tamat S2/S3 <i>Completed Post graduate</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	1.85	1.71	0	0	0	0	0	0	3.56
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	2.76	2.57	0.54	0.04	0	0	0.22	0	6.13
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	0.77	3.22	0.38	0.84	0	0	0	0	5.21
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	1.87	2.42	0.68	0.12	0	0	0.12	0	5.21

Tabel 2. Lanjutan 2
Table 2. Continued 2

Laki-laki + Perempuan/*Total*

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki <i>Highest Level of Education Completed</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Tidak/Belum Tamat SD <i>Not completed primary School</i>	Tamat SD/ Sederajat Completed Primary School	Tamat SLTP/ Sederajat Completed Junior High School	Tamat SLTA/ Sederajat Completed High School	Tamat D1/D2 Completed Diploma 1/2	Tamat Akademi/D3 Completed Academy	Tamat D4/S1 Completed Bachelor's Degree	Tamat S2/S3 Completed Post graduate	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	15.11	51.03	13.61	17.75	0.79	0	1.71	0	100
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	21.66	41.21	19.77	13.94	0.26	0.48	2.19	0.49	100
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	15.26	40.8	25.69	15.49	0.61	0.15	2	0	100
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	21.1	39.75	19.82	15.79	0.27	0.6	2.28	0.39	100

Tabel
Table

3.

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan yang Menggunakan Alat Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Jenis Alat yang dikuasai, 2014

Percentage of Aquaculture Households Using Tool by Type of Fish and Type of Tool, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Jenis Alat yang Dikuasai <i>Type of Tool</i>								
	Pompa Air <i>Water Pump</i>	Kincir Air/Aerator <i>Water wheel</i>	Blower/Air Pump <i>Blower</i>	Genset <i>Genset</i>	Waterkit <i>Waterkit</i>	Perahu/Rakit <i>Boat/Raft</i>	Mesin Pelet Mini <i>Mini Pellet Machine</i>	Rumah Jaga <i>Guard House</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	8.70	0.00	0.00	3.85	0.36	4.42	0.00	47.33	65.57
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	32.25	5.42	5.49	5.85	0.00	13.27	0.28	15.69	35.23
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	46.01	14.34	15.34	12.96	2.07	0.00	0.92	2.15	12.73
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	33.99	4.39	4.53	7.43	0.33	12.73	6.06	16.06	31.50

Tabel
Table

4.

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Sistem Pemeliharaan Selama Setahun yang Lalu, 2014

Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Maintenance System During a Year Ago, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Sistem Pemeliharaan <i>Maintenance System</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Tunggal <i>Single</i>	Campuran <i>Mixture</i>	Tunggal dan Campuran <i>Single and Mixture</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	92.09	2.85	5.06	100.00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	92.84	6.33	0.83	100.00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	95.97	4.03	0.00	100.00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	95.40	3.75	0.85	100.00

Tabel 5. **Persentase Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan Yang Diusahakan Dan Luas Baku Wadah (M2) Selama Setahun Yang Lalu, 2014**
Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Area During a Year Ago, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Luas Baku Wadah/ area (M2)							Jumlah Total
	< 500	500-4999	5000-9999	10000-14999	15000-19999	20000-24999	≥ 25000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	0.00	0.78	1.71	13.26	4.71	26.87	52.67	100.00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	95.98	4.02	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	95.26	4.74	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	84.78	4.64	0.23	1.66	0.46	2.79	5.44	100.00

Tabel 6. **Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Rata-rata Frekuensi Panen Setahun, 2014**
Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Average of Harvest Frequent During a Year, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Rata-rata Frekuensi Panen Setahun (Kali) <i>Average of Harvest Frequent During a Year</i>				Jumlah <i>Total</i>
	1 - 2	3 - 4	5 - 6	> 7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	88.74	11.26	0.00	0.00	100.00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	85.13	12.90	0.54	1.43	100.00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	75.38	20.36	0.55	3.71	100.00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	87.14	11.07	0.44	1.35	100.00

Tabel 7. **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Sumber Utama Modal Usaha, 2014**
Table 7. **Percentage of Households by Type of Fish and Main Capital Resource, 2014**

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Sumber Utama Modal Usaha <i>Main Capital Resource</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Modal Sendiri <i>Own Capital</i>	Kredit Bank <i>Bank Credit</i>	Kredit Non Bank <i>Non Bank Credit</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	91.95	5.35	1.28	1.42	100.00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	83.95	2.85	0.50	12.70	100.00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	97.01	1.15	0.46	1.38	100.00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	86.17	3.80	0.69	9.34	100.00

Tabel 8. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Asal Benih Ikan/Induk Ikan, 2014
Table 8. Percentage of Households by Type of Fish and Fish Seeds/Broodstocks Resource. 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Asal Benih Ikan/Induk Ikan <i>Fish Seeds/Broodstocks Resource</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Pembudidaya Lain <i>Other Farmer</i>	Balai Benih Ikan/Unit Pembenihan <i>Fish Breeding Center/Hatchery</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Alam <i>Naturally</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	64.86	0.00	0.00	0.00	35.14	100.00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	57.87	32.87	3.47	0.14	5.65	100.00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	48.54	42.64	2.84	0.00	5.98	100.00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	52.96	30.65	2.32	1.91	12.16	100.00

Tabel 9. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Daerah Penjualan Sebagian Hasil Produksi, 2014
Table Percentage of Households by Type of Fish and Main Sales Area, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Penjualan Sebagian Besar Hasil Produksi <i>Main Sales Area</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Dalam kabupaten/kota <i>In The District/City</i>	Luar kabupaten/kota <i>Out The District/City</i>	Luar provinsi <i>Out Province</i>	Luar negeri <i>Overseas</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	61,15	38,35	0,50	0,00	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	96,39	3,17	0,44	0,00	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	95,94	4,06	0,00	0,00	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	91,39	8,20	0,41	0,00	100,00

Tabel 10. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Sarana Angkutan Utama, 2014

Table Percentage of Households by Type of Fish and Main Mode of Transportation, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Sarana Angkutan Utama <i>Main Mode of Transportation</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Kendaraan Bermotor Roda Tiga atau Lebih <i>Three Wheels Motor Vehicle or More</i>	Kendaraan Bermotor Roda Dua <i>Two Wheels Motor Vehicle</i>	Kendaraan Tidak Bermotor <i>Non Motorized Vehicle</i>	Angkutan Air <i>Water Transportation</i>	Angkutan Udara <i>Air Transportation</i>	Tenaga Hewan <i>Animal Power</i>	Tenaga Manusia <i>Human Power</i>	Tidak Menggunakan Angkutan <i>Not Use Transportation</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	26,09	14,47	0,50	16,39	0,00	1,43	25,94	15,18	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	1,33	9,49	1,01	7,72	0,00	0,00	11,02	69,43	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	1,23	10,81	2,22	0,46	0,00	0,00	25,31	59,97	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	8,11	10,55	1,12	10,23	0,00	0,14	11,56	58,29	100,00

Tabel 11. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Penyebab Utama Kesulitan Pemasaran, 2014
Table 11. Percentage of Households by Type of Fish and Main Causes of Marketing Difficulties, 2014

Jenis Ikan Yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Yang Mengalami Kesulitan Pemasaran Ikan <i>Number of Aquaculture Households Have Marketing Difficulties</i>	Penyebab Utama Kesulitan Pemasaran <i>Main Causes of Marketing Difficulties</i>					Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Yang Tidak Mengalami Kesulitan Pemasaran Ikan <i>Number of Aquaculture Households Have Not Marketing Difficulties</i>
		Sarana Angkutan Terbatas <i>Limited Mode of Transportation</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Produk Melimpah <i>Overflow Product</i>	Harga Rendah <i>Low Price</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	9,55	0,36	3,92	0,00	5,27	0,00	90,45
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	14,98	0,35	4,67	2,49	6,21	1,26	85,02
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	6,83	1,15	2,38	1,46	1,46	0,38	93,17
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	13,72	0,58	3,20	2,09	6,74	1,10	86,28

Tabel 12. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Cara Pembayaran Utama, 2014
Table *Percentage of Households by type of Fish and Main Payment Method, 2014*

Jenis Ikan Yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Cara Pembayaran Utama <i>Main Payment Method</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Kontan <i>Cash</i>	Dicicil <i>Repaid</i>	Dibayar Kemudian <i>Paid Later</i>	Dibayar Dimuka <i>Prepaid</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	40,27	2,21	57,52	0,00	0,00	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	66,65	4,37	28,54	0,07	0,37	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	98,77	0,00	1,23	0,00	0,00	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	72,00	3,08	24,69	0,03	0,20	100,00

Tabel 13. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Bentuk Utama Penjualan Hasil Produksi, 2014
Table Percentage of Households by Type of Fish and Main Forms of Sales Products, 2014

Jenis Ikan Yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Bentuk Utama Penjualan Hasil Produksi <i>Main Forms of Sales Products</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Hidup <i>Live</i>	Segar <i>Fresh</i>	Kering <i>Dried</i>	Olahan <i>Refined</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	3,06	96,94	0,00	0,00	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	88,42	11,58	0,00	0,00	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	76,76	23,24	0,00	0,00	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	80,65	19,35	0,00	0,00	100,00

Tabel 14. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Koperasi, 2014

Table Percentage of Households by Type of Fish and Main Reason Not Member a Cooperative, 2014

Jenis Ikan Yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Yang Menjadi Anggota Koperasi <i>Number of Households Member of Cooperative</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Yang Tidak Menjadi Anggota Koperasi <i>Number of Households Not Member of Cooperative</i>	Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Koperasi <i>Main Reason Not Member a Cooperative</i>				
			Tidak Ada Koperasi di Desa <i>There is No Cooperative in Village</i>	Proses Berbelit-belit <i>Convolutted Process</i>	Tidak Sesuai dengan Kebutuhan Usaha <i>Not Suitable With The Needs of Business</i>	Lokasi Koperasi Sulit Dijangkau <i>Cooperative Location Inaccessible</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	21,6	78,4	55,09	4,92	8,34	1,00	9,06
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	5,18	94,82	64,24	0,85	15,68	4,22	9,82
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	8,28	91,72	62,81	0,00	24,69	0,00	4,22
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	7,02	92,98	68,17	1,57	12,78	2,34	8,12

Tabel 15. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Penerapan Teknologi Budidaya Yang Digunakan, 2014
Table Percentage of Households by Type of Fish and Aquaculture Technology Used, 2014

Jenis Ikan Yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Penerapan Teknologi Budidaya Yang Digunakan <i>Aquaculture Technology Used</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Intensif <i>Intensive</i>	Sederhana Plus <i>Simple Plus</i>	Sederhana <i>Simple</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bandeng / <i>Milkfish</i>	0,00	0,00	100,00	100,00
Udang Windu / <i>Tiger Shrimp</i>	0,00	0,00	100,00	100,00

Tabel 16. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Rata-rata Jumlah Ikan per Kg, 2014
Table 16. Percentage of Households by Type of Fish and Average Number Fish per Kilograms, 2014

Jenis Ikan Yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Rata-rata Jumlah Ikan Per Kg (ekor) <i>Average Number Fish per Kilograms</i>				Jumlah Total <i>Total</i>
	< 2	2 - 5	6 - 10	>10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	0,00	48,26	49,32	2,42	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	1,05	76,02	22,93	0,00	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	0,47	65,27	34,26	0,00	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	9,95	68,59	20,40	1,06	100,00

Tabel 17.1 Struktur Ongkos Usaha Budidaya Bandeng per Siklus, 2014
Table 17.1 The Cost Structure of Milkfish Farming, 2014

Uraian Descriptions	Satuan Volume Volume Unit	Bandeng Milkfish		
		Volume/hectare Volume/hectares	Nilai (000 Rp/hektare) Value (000 rupiahs/hectare)	% Biaya % Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	-	-	2 949,60	-
1. Ikan Konsumsi/Fish Consumption	Kg	287,62	2 949,60	
2. Induk/Broodstocks	Ekor	0	-	
B. Ongkos Produksi/Production Cost	-	-	2 169,73	100
1. Benih/Bibit/Seeds	-	-	450,25	20,75
a. Benih/Bibit/Seeds	Ekor	3295,2	450,25	20,75
b. Telur/Roe	(000) Butir	0	-	0
2. Pupuk dan obat-obatan/Fertilizer and Drugs	-	-	295,49	13,62
a. Urea/ZA	Kg	19,55	39,78	1,83
b. TSP (SP36)	Kg	26,12	68,46	3,16
c. KCL	Kg	0,61	2,55	0,12
d. NPK	-	-	36,63	1,69
e. Kapur/Dolomite	Kg	0	-	0
f. Organik/Organic	Kg	3,94	0,39	0,02
g. Obat-obatan/drugs	-	-	63,22	2,91
h. Probiotik/Probiotics	-	-	38,61	1,78
i. Pupuk Lainnya/Other Fertilizer	-	-	45,85	2,11
3. Pakan/Feed	-	-	65,96	3,04
a. Pelet/Pellet	Kg	2,52	27,68	1,28
b. Kutu Air/Jentik Nyamuk/Water Lice/Wiggler	-	-	-	0
c. Dedak/Bran	Kg	5,81	11,27	0,52
d. Artemia	-	-	-	0
e. Cacing Sutera/Silk Worm	-	-	-	0
f. Pakan Lainnya/Other Feed	-	-	27,01	1,24
4. Upah Pekerja/Wage	-	2,05	599,41	27,63
a. Dibayar/Paid	Orang	0,58	150,55	6,94
b. Perkiraan Upah Pekerja tidak Dibayar/Estimate Labor Cost Not Paid	Orang	1,47	448,86	20,69
5. Ongkos/Biaya Lainnya/Other Cost	-	-	758,62	34,96
a. Bahan Bakar Minyak/Fuel	-	-	47,96	2,21
b. Listrik dan Air/Electricity and Water	-	-	0,34	0,02
c. Alat/Sarana Usaha/Tools	-	-	59,35	2,74
d. Bunga Kredit/Pinjaman untuk Usaha/Credit Interest Loan	-	-	49,07	2,26
e. Lahan/Land	-	-	429,67	19,8
f. Pajak Tidak Langsung/Indirect Taxes	-	-	16,79	0,77
g. Pengangkutan/Transportation	-	-	18,33	0,84
h. Retribusi, Pungutan, Sumbangan, dll/Retribution, Fees, Donations, etc	-	-	2,06	0,1
i. Penyusutan Barang Modal/Depreciation of Capital Goods	-	-	50,84	2,34
j. Jasa Perikanan/Fisheries Services	-	-	69,27	3,19
k. Telepon dan Komunikasi Lainnya/Other Communications	-	-	11,20	0,52
l. Lainnya (Kemasan, Pelumas, dll)/Others	-	-	3,74	0,17
C. Surplus Usaha/Profit	-	-	779,87	26,44

Tabel 17.2 Struktur Ongkos Usaha Budidaya Nila per Siklus, 2014
Table The Cost Structure of Tilapia Fish Farming, 2014

Uraian Description	Satuan Volume Volume Unit	Nila Tilapia Fish		
		Volume/100 m ² Volume/100 meter square	Nilai (000 Rp/100 m ²) Value (000 rupiahs/100 meter square)	% Biaya % Cost
		(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	-	-	8 353,03	-
1. Ikan Konsumsi/Fish Consumption	Kg	233,73	8 344,97	-
2. Induk/Broodstocks	Ekor	0,76	8,06	-
B. Ongkos Produksi/Production Cost	-	-	5 565,87	100,00
1. Benih/Bibit/Seeds	-	-	681,22	12,24
a. Benih/Bibit/Seeds	Ekor	1 021,02	680,67	12,23
b. Telur/Roe	(000) Butir	0,90	0,55	0,01
2. Pupuk dan obat-obatan/Fertilizer and Drugs	-	-	40,38	0,73
a. Urea/ZA	Kg	0,48	2,02	0,04
b. TSP (SP36)	Kg	0,38	1,08	0,02
c. KCL	Kg	0,27	1,24	0,02
d. NPK	-	-	2,32	0,04
e. Kapur/Dolomite	Kg	3,02	6,73	0,12
f. Organik/Organic	Kg	3,08	0,30	-
g. Obat-obatan/drugs	-	-	22,02	0,40
h. Probiotik/Probiotics	-	-	1,49	0,03
i. Pupuk Lainnya/Other Fertilizer	-	-	3,18	0,06
3. Pakan/Feed	-	-	2 012,54	36,16
a. Pelet/Pellet	Kg	115,74	1 933,59	34,74
b. Kutu Air/Jentik Nyamuk/Water Lice/Wiggler	-	-	0,01	-
c. Dedak/Bran	Kg	10,24	43,98	0,79
d. Artemia	-	-	-	-
e. Cacing Sutera/Silk Worm	-	-	-	-
f. Pakan Lainnya/Other Feed	-	-	34,96	0,63
4. Upah Pekerja/Wage	-	2,20	1 544,53	27,75
a. Dibayar/Paid	Orang	0,16	74,77	1,34
b. Perkiraan Upah Pekerja tidak Dibayar/Estimate Labor Cost Not Paid	Orang	2,04	1 469,76	26,41
5. Ongkos/Biaya Lainnya/Other Cost	-	-	1 287,20	23,12
a. Bahan Bakar Minyak/Fuel	-	-	252,22	4,53
b. Listrik dan Air/Electricity and Water	-	-	62,20	1,12
c. Alat/Sarana Usaha/Tools	-	-	138,76	2,49
d. Bunga Kredit/Pinjaman untuk Usaha/Credit Interest Loan	-	-	39,22	0,70
e. Lahan/Land	-	-	70,96	1,27
f. Pajak Tidak Langsung/Indirect Taxes	-	-	32,47	0,58
g. Pengangkutan/Transportation	-	-	28,28	0,51
h. Retribusi, Pungutan, Sumbangan, dll/Retribution, Fees, Donations, etc	-	-	6,59	0,12
i. Penyusutan Barang Modal/Depreciation of Capital Goods	-	-	553,97	9,95
j. Jasa Perikanan/Fisheries Services	-	-	35,57	0,64
k. Telepon dan Komunikasi Lainnya/Other Communications	-	-	42,08	0,76
l. Lainnya (Kemasan, Pelumas, dll)/Others	-	-	24,88	0,45
C. Surplus Usaha/Profit	-	-	2 787,16	33,37

Tabel 17.3 Struktur Ongkos Usaha Budidaya Lele per Siklus, 2014
Table The Cost Structure of Channel Catfish Farming, 2014

Uraian Description	Satuan Volume Volume Unit	Lele/Channel Catfish		
		Volume/100 m ² Volume/100 meter square	Nilai (000 Rp/100 m ²) Value (000 rupiahs/100 meter square)	% Biaya % Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	-	-	3 921,06	-
1. Ikan Konsumsi/Fish Consumption	Kg	178,91	3 904,03	
2. Induk/Broodstocks	Ekor	0,73	17,03	
B. Ongkos Produksi/Production Cost	-	-	3 461,26	100,00
1. Benih/Bibit/Seeds	-	-	659,92	19,07
a. Benih/Bibit/Seeds	Ekor	1 716,29	659,92	19,07
b. Telur/Roe	(000) Butir	-	-	-
2. Pupuk dan obat-obatan/Fertilizer and Drugs	-	-	56,68	1,64
a. Urea/ZA	Kg	0,34	1,45	0,04
b. TSP (SP36)	Kg	-	-	-
c. KCL	Kg	-	-	-
d. NPK	-	-	-	-
e. Kapur/Dolomite	Kg	7,07	24,19	0,70
f. Organik/Organic	Kg	2,44	0,24	0,01
g. Obat-obatan/drugs	-	-	9,62	0,28
h. Probiotik/Probiotics	-	-	19,06	0,55
i. Pupuk Lainnya/Other Fertilizer	-	-	2,12	0,06
3. Pakan/Feed	-	-	1 362,77	39,37
a. Pelet/Pellet	Kg	120,19	1 245,11	35,97
b. Kutu Air/Jentik Nyamuk/Water Lice/Wiggler	-	-	-	-
c. Dedak/Bran	Kg	15,09	69,54	2,01
d. Artemia	-	-	-	-
e. Cacing Sutera/Silk Worm	-	-	0,33	0,01
f. Pakan Lainnya/Other Feed	-	-	47,79	1,38
4. Upah Pekerja/Wage	-	2,35	856,01	24,73
a. Dibayar/Paid	Orang	0,12	55,62	1,61
b. Perkiraan Upah Pekerja tidak Dibayar/Estimate Labor Cost Not Paid	Orang	2,23	800,39	23,12
5. Ongkos/Biaya Lainnya/Other Cost	-	-	525,88	15,19
a. Bahan Bakar Minyak/Fuel	-	-	76,92	2,22
b. Listrik dan Air/Electricity and Water	-	-	50,25	1,45
c. Alat/Sarana Usaha/Tools	-	-	77,19	2,23
d. Bunga Kredit/Pinjaman untuk Usaha/Credit Interest Loan	-	-	72,82	2,10
e. Lahan/Land	-	-	37,88	1,09
f. Pajak Tidak Langsung/Indirect Taxes	-	-	29,25	0,85
g. Pengangkutan/Transportation	-	-	6,12	0,18
h. Retribusi, Pungutan, Sumbangan,dll/Retribution, Fees, Donations, etc	-	-	0,42	0,01
i. Penyusutan Barang Modal/Depreciation of Capital Goods	-	-	93,87	2,71
j. Jasa Perikanan/Fisheries Services	-	-	14,37	0,42
k. Telepon dan Komunikasi Lainnya/Other Communications	-	-	48,72	1,41
l. Lainnya (Kemasan, Pelumas, dll)/Others	-	-	18,07	0,52
C. Surplus Usaha/Profit	-	-	459,80	11,73

Tabel 17.4 Struktur Ongkos Usaha Budidaya Patin per Siklus, 2014
The Cost Structure of Shark Catfish Farming, 2014

Uraian Description	Satuan Volume Volume Unit	Patin		
		Volume/m ² Volume/meter square	Nilai (000 Rp/m ²) Value (000 rupiahs/meter square)	% Biaya % Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	-	-	6.749,07	-
1. Induk/Broodstocks	Kg	402,18	6.749,07	
2. Ikan Hias/Ornamental Fish	Ekor	-	-	
B. Ongkos Produksi/Production Cost	-	-	5.230,24	100,00
1. Benih/Bibit/Seeds	-	-	513,17	9,82
a. Benih/Bibit/Seeds	Ekor	1.074,61	512,87	9,81
b. Telur/Roe	(000) Butir	2,77	0,30	0,01
2. Pupuk dan obat-obatan/Fertilizer and Drugs	-	-	54,58	1,04
a. Urea/ZA	Kg	0,99	9,44	0,18
b. TSP (SP36)	Kg	0,17	0,52	0,01
c. KCL	Kg	-	0,02	-
d. NPK	-	-	0,28	0,01
e. Kapur/Dolomite	Kg	17,20	25,33	0,48
f. Organik/Organic	Kg	1,61	0,13	-
g. Obat-obatan/drugs	-	-	10,51	0,20
h. Probiotik/Probiotics	-	-	2,77	0,05
i. Pupuk Lainnya/Other Fertilizer	-	-	5,58	0,11
3. Pakan/Feed	-	-	3.070,44	58,71
a. Pelet/Pellet	Kg	254,53	2.688,82	51,41
b. Kutu Air/Jentik Nyamuk/Water Lice/Wiggler	-	-	-	-
c. Dedak/Bran	Kg	14,03	42,38	0,81
d. Artemia	-	-	4,87	0,09
e. Cacing Sutera/Silk Worm	-	-	0,35	0,01
f. Pakan Lainnya/Other Feed	-	-	334,02	6,39
4. Upah Pekerja/Wage	-	1,50	1.047,70	20,03
a. Dibayar/Paid	Orang	0,45	97,68	1,87
b. Perkiraan Upah Pekerja tidak Dibayar/Estimate Labor Cost Not Paid	Orang	1,05	950,02	18,16
5. Ongkos/Biaya Lainnya/Other Cost	-	-	544,35	10,40
a. Bahan Bakar Minyak/Fuel	-	-	102,14	1,95
b. Listrik dan Air/Electricity and Water	-	-	17,60	0,34
c. Alat/Sarana Usaha/Tools	-	-	67,73	1,29
d. Bunga Kredit/Pinjaman untuk Usaha/Credit Interest Loan	-	-	62,56	1,20
e. Lahan/Land	-	-	77,16	1,47
f. Pajak Tidak Langsung/Indirect Taxes	-	-	37,13	0,71
g. Pengangkutan/Transportation	-	-	32,83	0,63
h. Retribusi, Pungutan, Sumbangan, dll/Retribution, Fees, Donations, etc	-	-	5,10	0,10
i. Penyusutan Barang Modal/Depreciation of Capital Goods	-	-	84,30	1,61
j. Jasa Perikanan/Fisheries Services	-	-	39,96	0,76
k. Telepon dan Komunikasi Lainnya/Other Communications	-	-	10,24	0,20
l. Lainnya (Kemasan, Pelumas, dll)/Others	-	-	7,60	0,14
C. Surplus Usaha/Profit	-	-	1.518,83	22,50

Tabel
Table

18.

Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014

Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Residence Ownership Status, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal <i>Residence Ownership Status</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Milik Sendiri <i>Own</i>	Sewa/ Kontrak <i>Rent</i>	Bebas Sewa <i>Free Rent</i>	Rumah Dinas <i>Official Residence</i>	Lainnya <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	94,08	0,93	3,99	1,00	0,00	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	89,16	1,51	4,85	4,42	0,06	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	81,59	1,00	0,46	16,95	0,00	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	90,19	1,22	4,43	4,12	0,04	100,00

Tabel 19. Persentase Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Jenis Atap Terluas, 2014
Table 19. Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Type of Widest Residence Roofing Material, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Jenis Atap Terluas <i>Type of Widest Residence Roofing Material</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Sirap <i>Shingle</i>	Seng <i>Tin</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/Rumbia <i>Fiber/Thatched</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	0,92	12,40	9,98	25,02	46,76	1,64	3,28	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	0,39	15,06	8,25	62,85	12,87	0,53	0,05	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	0,00	30,75	9,20	41,11	18,94	0,00	0,00	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	0,43	16,85	9,97	55,04	15,50	1,87	0,34	100,00

Tabel 20. Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Jenis Dinding Terluas, 2014
Table 20. Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Type of Widest Residence Wall Material, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Jenis Dinding Terluas <i>Type of Widest Residence Wall Material</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tembok <i>Wall</i>	Kayu <i>Wood</i>	Bambu <i>Bamboo</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	20,46	79,04	0,00	0,50	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	24,59	74,71	0,21	0,49	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	34,43	65,34	0,00	0,23	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	24,99	74,31	0,11	0,59	100,00

Tabel 21. Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Jenis Lantai Terluas, 2014
Table 21. Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Type of Widest Residence Flooring Material, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Jenis Lantai Terluas <i>Type of Widest Residence Flooring Material</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Keramik/ Marmer/Granit <i>Ceramics/Marble/Granite</i>	Ubin/Tegel/ Teraso <i>Tile/Terrazo</i>	Semen/ Bata Merah Cement/Red Brick	Kayu/ Papan Wood/Board	Bambu Bamboo	Tanah/ Lainnya Ground Floor/Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	12,54	0,00	2,14	85,32	0,00	0,00	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	11,66	1,53	21,80	63,43	0,12	1,46	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	24,00	1,30	22,01	48,01	0,00	4,68	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	12,41	1,10	17,91	67,24	0,06	1,28	100,00

Tabel 22. Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (M2), 2014

Table Number of Aquaculture Households by Type of Fish and Area of Residence Floor (meter square), 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Luas Lantai (m2) <i>Area of Residence Floor (meter square)</i>											Jumlah <i>Total</i>
	< 20	20 - 29	30 - 39	40 - 49	50 - 59	60 - 69	70 - 99	100 - 149	150 - 199	200 - 299	> 300	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	2,78	18,32	12,61	11,12	9,27	15,54	18,39	8,34	3,63	0,00	0,00	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	3,79	8,05	10,52	14,01	8,07	15,02	27,45	10,43	2,17	0,31	0,18	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	0,00	11,12	10,50	7,51	9,97	17,64	26,23	13,96	1,84	1,23	0,00	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	2,28	8,29	9,38	13,69	8,32	15,49	29,25	10,16	2,39	0,58	0,17	100,00

Tabel 23. Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Sumber Air Minum Utama, 2014
Table 23. Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Main Source of Drinking Water, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Sumber Air Minum Utama <i>Main Source of Drinking Water</i>								Jumlah Total <i>Total</i>
	Air dalam Kemasan/ Isi Ulang <i>Bottled Drinking Water/Water Refill</i>	Ledeng Plumber	Pompa Pump	Sumur Well	Mata Air Water Springs	Air Sungai River Water	Air Hujan Rain Water	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	15,89	0,00	23,17	12,26	0,00	2,35	45,33	1,00	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	19,14	11,63	22,90	17,41	0,94	16,59	11,27	0,12	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	22,93	3,53	15,03	30,60	1,76	23,54	2,61	0,00	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	19,13	8,05	16,38	18,70	0,82	19,07	17,69	0,16	100,00

Tabel 24. Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Sumber Penerangan Utama, 2014
Table 24. Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Main Source of Lighting, 2014

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Sumber Penerangan Utama <i>Main Source of Lighting</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Listrik PLN <i>PLN Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non PLN Electricity</i>	Petromak/ Aladin <i>Petromax</i>	Pelita/Sentir/ Obor <i>Lamp/Torch</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	52,53	23,59	0,00	7,63	16,25	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	81,35	13,12	0,90	3,44	1,19	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	72,93	26,84	0,00	0,23	0,00	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	75,66	16,33	1,17	4,65	2,19	100,00

Tabel 25. **Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama, 2014**
 Table 25. *Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Main Fuel Used for Cooking, 2014*

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Utama <i>Main Fuel Used for Cooking</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Listrik <i>Electricity</i>	Gas/Elpiji <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Petroleum</i>	Arang <i>Carbon</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	0,50	21,31	26,23	0,00	51,96	0,00	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	0,72	23,78	37,54	0,11	37,85	0,00	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	0,00	15,80	40,49	0,38	43,33	0,00	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	0,86	25,29	30,83	0,22	42,80	0,00	100,00

Tabel 26. **Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama, 2014**
 Table 26. *Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Main Sanitation Facility Used, 2014*

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama <i>Main Sanitation Facility Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Jamban Sendiri <i>Own Latrine</i>	Jamban Bersama <i>Shared Latrine</i>	Jamban Umum <i>Public Latrine</i>	Tidak Ada Jamban <i>No Latrine</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	66,78	4,78	5,92	22,52	100,00
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	76,88	8,54	3,17	11,41	100,00
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	92,64	2,45	2,53	2,38	100,00
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	71,26	10,93	4,45	13,36	100,00

Tabel 27. **Persentase Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Jenis Ikan yang Diusahakan dan Kepemilikan Barang/Elektronik, 2014**
 Table 27. *Percentage of Aquaculture Households by Type of Fish and Electronic Goods Possession, 2014*

Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>	Kepemilikan Barang/Elektronik <i>Electronic Goods Possession</i>				
	Radio/Tape/DVD <i>Radio/tape/DVD</i>	TV <i>TV</i>	Kulkas <i>Refrigerator</i>	Antena Parabola <i>Satellite Dish</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandeng / <i>Milkfish</i>	25,16	64,15	41,05	50,68	83,89
2. Nila / <i>Tilapia Fish</i>	67,36	90,28	59,75	60,21	84,59
3. Lele / <i>Channel Catfish</i>	58,97	95,71	65,26	89,49	92,48
4. Patin / <i>Shark Catfish</i>	61,28	88,85	53,02	59,22	81,86

LAMPIRAN
STANDARD ERROR

<http://kainingspps.go.id>

Tabel Lampiran 1.
Sampling Error Variabel-Vaiabel Struktur Ongkos Usaha Budidaya Bandeng per Siklus per Hektar di Laut, 2014

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval		Deff	Obs
				95 %			
(1)	(2)	(3)	(4)	Lower	Upper	(7)	(8)
Jumlah Produksi (Kg)	287,62	61,33	21,32	167,42	407,82	2.62	168
Nilai Produksi (000 Rp)	2 949,60	634,04	21,50	1 706,89	4 192,31	2.57	168
Nilai Total Biaya (000 Rp)	2 169,76	324,85	14,97	1 533,06	2 806,46	2.94	168
Jumlah Benih (Ekor)	3 295,20	736,82	22,36	1 851,04	4 739,35	2.28	168
Nilai Benih (000 Rp)	450,25	102,93	22,86	248,51	651,99	2.85	168
Nilai Pupuk dan Obat-Obatan (000 Rp)	295,49	70,43	23,83	157,45	433,53	1.21	168
Jumlah Urea (Kg)	19,55	10,03	51,31	-0,11	39,22	2.93	168
Nilai Pupuk Urea (000 Rp)	39,78	19,83	49,83	0,92	78,64	2.75	168
Jumlah TSP (Kg)	26,11	7,68	29,40	11,07	41,16	1.75	168
Nilai TSP (000 Rp)	68,46	16,05	23,44	37,01	99,92	1.17	168
Jumlah KCL (Kg)	0,61	0,33	54,25	-0,04	1,25	0.50	168
Nilai KCL (000 Rp)	2,55	1,33	52,01	-0,05	5,15	0.34	168
Nilai NPK (000 Rp)	36,63	10,52	28,71	16,01	57,24	1.30	168
Jumlah Kapur (Kg)	0,00					0.00	168
Nilai Kapur (000 Rp)	0,00					0.00	168
Jumlah Organik (Kg)	3,94	2,81	71,27	-1,56	9,44	4.49	168
Nilai Organik (000 Rp)	0,39	0,28	71,27	-0,16	0,94	4.49	168
Nilai Obat (000 Rp)	63,22	25,76	40,75	12,73	113,71	3.74	168
Nilai Probiotik (000 Rp)	38,61	26,08	67,56	-12,51	89,73	2.55	168
Nilai Pupuk Lain (000 Rp)	45,85	28,26	61,64	-9,55	101,24	0.32	168
Nilai Pakan (000 Rp)	65,96	49,72	75,38	-31,49	163,42	5.22	168
Jumlah Pellet (Kg)	2,52	2,46	97,84	-2,31	7,34	4.68	168
Nilai Pellet (000 Rp)	27,68	27,08	97,84	-25,40	80,77	4.68	168
Nilai Kutu (000 Rp)	0,00					0.00	168

Tabel Lampiran 1. Lanjutan

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Dedak (Kg)	5,81	5,48	94,27	-4,93	16,55	7.94	168
Nilai Dedak (000 Rp)	11,27	10,63	94,27	-9,56	32,10	7.78	168
Nilai Artemia (000 Rp)	0,00					0.00	168
Nilai Cacing (000 Rp)	0,00					0.00	168
Nilai Pakan Lain (000 Rp)	27,01	22,26	82,44	-16,63	70,65	5.41	168
Jumlah Pekerja (Orang)	2,04	0,55	26,85	0,97	3,12	5.60	168
Nilai Upah Pekerja (000 Rp)	599,41	98,54	16,44	406,26	792,55	1.89	168
Jumlah Pekerja Dibayar (Orang)	0,58	0,21	35,85	0,17	0,99	4.08	168
Nilai Upah Pekerja Dibayar (000 Rp)	150,55	32,85	21,82	86,16	214,94	0.94	168
Jumlah Pekerja Tidak Dibayar (Orang)	1,47	0,52	35,62	0,44	2,49	5.43	168
Nilai Upah Pekerja Tidak Dibayar (000 Rp)	448,36	88,24	19,66	275,91	621,80	2.01	168
Nilai Ongkos Lainnya (000 Rp)	758,64	113,08	14,91	537,00	980,29	2.30	168
Nilai Bahan Bakar Minyak (000 Rp)	47,96	15,38	32,08	17,81	78,11	3.21	168
Nilai Listrik dan Air (000 Rp)	0,34	0,25	74,94	-0,16	0,83	0.67	168
Nilai Alat/Sarana Usaha (000 Rp)	59,35	28,65	48,27	3,20	115,50	4.75	168
Nilai Bunga Kredit/Pinjaman untuk Usaha (000 Rp)	49,07	33,47	68,22	-16,54	114,68	1.44	168
Nilai Sewa/Perkiraan Sewa Lahan (000 Rp)	429,69	29,59	6,89	371,70	487,68	1.00	168
Nilai Pajak Tidak Langsung (000 Rp)	16,79	2,19	13,04	12,50	21,08	1.41	168
Nilai Pengangkutan (000 Rp)	18,33	13,19	71,93	-7,51	44,18	1.34	168
Nilai Retribusi/Pungutan/Sumbangan (000 Rp)	2,06	1,25	60,59	-0,39	4,51	3.89	168
Nilai Penyusutan Barang Modal (000 Rp)	50,85	10,61	20,87	30,05	71,64	1.53	168
Nilai Jasa Perikanan (000 Rp)	69,27	49,72	71,77	-28,17	166,71	1.91	168
Nilai Telepon dan Komunikasi Lainnya (000 Rp)	11,20	5,49	48,97	0,45	21,95	4.63	168
Nilai Pengeluaran Lainnya (000 Rp)	3,74	1,65	44,08	0,51	6,96	3.47	168
Nilai Surplus Usaha (000 Rp)	779,84	420,61	53,94	-44,56	1.604,24	2.01	168

Tabel Lampiran 2.
Sampling Error Variabel-Vaiabel Struktur Ongkos Usaha Budidaya Lele per Siklus per 100 m² di Laut, 2014

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95%		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Produksi (Kg)	178,91	20,06	11,21	139,59	218,24	0.87	143
Nilai Produksi (000 Rp)	3.904,03	390,30	10,00	3.139,04	4.669,02	0.95	143
Nilai Total Biaya (000 Rp)	3.461,30	410,32	11,85	2.657,08	4.265,52	0.96	143
Jumlah Benih (Ekor)	1.716,29	193,15	11,25	1.337,71	2.094,86	0.75	143
Nilai Benih (000 Rp)	659,92	74,17	11,24	514,54	805,30	0.82	143
Nilai Pupuk dan Obat-Obatan (000 Rp)	56,66	27,48	48,49	2,81	110,51	1.70	143
Jumlah Urea (Kg)	0,34	0,24	70,83	-0,13	0,81	1.71	143
Nilai Pupuk Urea (000 Rp)	1,45	0,99	68,61	-0,50	3,40	1.64	143
Jumlah TSP (Kg)	0,00					0.00	143
Nilai TSP (000 Rp)	0,00					0.00	143
Jumlah KCL (Kg)	0,00					0.00	143
Nilai KCL (000 Rp)	0,00					0.00	143
Nilai NPK (000 Rp)	0,00					0.00	143
Jumlah Kapur (Kg)	7,07	2,05	28,93	3,06	11,07	1.69	143
Nilai Kapur (000 Rp)	24,19	10,64	43,99	3,33	45,06	3.97	143
Jumlah Organik (Kg)	2,44	0,92	37,64	0,64	4,25	2.74	143
Nilai Organik (000 Rp)	0,22	0,09	43,84	0,03	0,40	2.10	143
Nilai Obat (000 Rp)	9,62	5,11	53,18	-0,41	19,64	0.78	143
Nilai Probiotik (000 Rp)	19,06	15,90	83,43	-12,11	50,23	0.87	143
Nilai Pupuk Lain (000 Rp)	2,12	1,83	86,20	-1,46	5,69	0.54	143
Nilai Pakan (000 Rp)	1.362,77	184,14	13,51	1.001,85	1.723,70	0.59	143
Jumlah Pellet (Kg)	120,19	10,62	8,84	99,37	141,00	0.74	143
Nilai Pellet (000 Rp)	1.245,11	170,39	13,68	911,16	1.579,07	0.51	143
Nilai Kutu (000 Rp)	0,00					0.00	143

Tabel Lampiran 2. Lanjutan

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Dedak (Kg)	15.09	4.55	30.17	6.17	24.00	1.10	143
Nilai Dedak (000 Rp)	69.54	23.12	33.25	24.22	114.85	1.02	143
Nilai Artemia (000 Rp)	0.00					0.00	143
Nilai Cacing (000 Rp)	0.33	0.34	101.77	-0.33	0.99	0.30	143
Nilai Pakan Lain (000 Rp)	47.79	23.77	49.74	1.20	94.38	2.60	143
Jumlah Pekerja (Orang)	2.35	0.09	3.97	2.16	2.53	0.83	143
Nilai Upah Pekerja (000 Rp)	856.01	117.64	13.74	625.43	1,086.59	1.51	143
Jumlah Pekerja Dibayar (Orang)	0.12	0.05	39.43	0.03	0.21	0.58	143
Nilai Upah Pekerja Dibayar (000 Rp)	55.62	36.81	66.19	-16.54	127.77	0.54	143
Jumlah Pekerja Tidak Dibayar (Orang)	2.22	0.10	4.67	2.02	2.43	0.99	143
Nilai Upah Pekerja Tidak Dibayar (000 Rp)	800.39	114.67	14.33	575.65	1,025.14	1.71	143
Nilai Ongkos Lainnya (000 Rp)	525.94	127.12	24.17	276.77	775.10	1.11	143
Nilai Bahan Bakar Minyak (000 Rp)	76.92	21.30	27.69	35.18	118.66	2.57	143
Nilai Listrik dan Air (000 Rp)	50.25	18.51	36.85	13.96	86.54	3.75	143
Nilai Alat/Sarana Usaha (000 Rp)	77.19	25.61	33.17	27.00	127.39	2.78	143
Nilai Bunga Kredit/Pinjaman untuk Usaha (000 Rp)	72.82	57.21	78.56	-39.30	184.95	0.32	143
Nilai Sewa/Perkiraan Sewa Lahan (000 Rp)	37.93	6.91	18.23	24.37	51.48	1.21	143
Nilai Pajak Tidak Langsung (000 Rp)	29.25	6.09	20.81	17.32	41.18	0.95	143
Nilai Pengangkutan (000 Rp)	6.12	3.69	60.27	-1.11	13.36	0.54	143
Nilai Retribusi/Pungutan/Sumbangan (000 Rp)	0.42	0.31	74.11	-0.19	1.03	0.26	143
Nilai Penyusutan Barang Modal (000 Rp)	93.87	25.60	27.27	43.70	144.04	1.89	143
Nilai Jasa Perikanan (000 Rp)	14.37	8.31	57.81	-1.91	30.65	1.01	143
Nilai Telepon dan Komunikasi Lainnya (000 Rp)	48.72	22.83	46.87	3.97	93.47	3.28	143
Nilai Pengeluaran Lainnya (000 Rp)	18.07	7.88	43.57	2.64	33.51	1.93	143
Nilai Surplus Usaha (000 Rp)	442.73	258.02	58.28	-62.98	948.44	0.58	143

Tabel Lampiran 3.
Sampling Error Variabel-Vaiabel Struktur Ongkos Usaha Budidaya Nila per Siklus per 100 m² di Laut, 2014

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval		Deff	Obs
				95 %			
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Produksi (Kg)	233,73	34,66	14,83	165,79	301,67	4,18	690
Nilai Produksi (000 Rp)	8.344,97	1.407,94	16,87	5.585,39	11.104,54	6,07	690
Nilai Total Biaya (000 Rp)	5.565,35	963,71	17,32	3.676,49	7.454,21	8,27	690
Jumlah Benih (Ekor)	1.021,02	122,57	12,00	780,79	1.261,25	2,78	690
Nilai Benih (000 Rp)	680,67	85,76	12,60	512,57	848,77	4,51	690
Nilai Pupuk dan Obat-Obatan (000 Rp)	40,35	16,31	40,42	8,39	72,31	0,54	690
Jumlah Urea (Kg)	0,47	0,27	57,86	-0,06	1,00	1,59	690
Nilai Pupuk Urea (000 Rp)	2,02	0,89	44,22	0,27	3,77	0,90	690
Jumlah TSP (Kg)	0,38	0,27	70,81	-0,15	0,90	1,40	690
Nilai TSP (000 Rp)	1,09	0,74	68,30	-0,37	2,54	1,30	690
Jumlah KCL (Kg)	0,26	0,25	95,43	-0,23	0,76	1,78	690
Nilai KCL (000 Rp)	1,24	1,14	92,31	-1,00	3,47	1,77	690
Nilai NPK (000 Rp)	2,32	1,88	80,89	-1,36	6,01	3,91	690
Jumlah Kapur (Kg)	3,02	0,90	29,93	1,25	4,79	1,87	690
Nilai Kapur (000 Rp)	6,72	1,61	23,96	3,57	9,88	2,36	690
Jumlah Organik (Kg)	3,08	0,82	26,56	1,48	4,68	1,64	690
Nilai Organik (000 Rp)	0,27	0,08	27,84	0,12	0,42	1,37	690
Nilai Obat (000 Rp)	22,02	15,15	68,79	-7,67	51,71	0,49	690
Nilai Probiotik (000 Rp)	1,49	0,80	53,37	-0,07	3,05	0,48	690
Nilai Pupuk Lain (000 Rp)	3,18	2,56	80,55	-1,84	8,21	1,73	690
Nilai Pakan (000 Rp)	2.012,56	319,20	15,86	1.386,91	2.638,20	3,59	690
Jumlah Pellet (Kg)	115,74	15,33	13,25	85,69	145,79	2,39	690
Nilai Pellet (000 Rp)	1.933,59	322,15	16,66	1.302,18	2.565,01	3,65	690
Nilai Kutu (000 Rp)	0,01	0,01	101,14	-0,01	0,04	0,36	690

Tabel Lampiran 3. Lanjutan

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Dedak (Kg)	10.24	6.39	62.34	-2.27	22.76	6.17	690
Nilai Dedak (000 Rp)	43.98	33.09	75.23	-20.87	108.84	6.14	690
Nilai Artemia (000 Rp)	0.00					0.00	690
Nilai Cacing (000 Rp)	0.00					0.00	690
Nilai Pakan Lain (000 Rp)	34.96	14.85	42.48	5.85	64.07	1.44	690
Jumlah Pekerja (Orang)	2.20	0.07	3.36	2.06	2.35	2.27	690
Nilai Upah Pekerja (000 Rp)	1,544.53	210.04	13.60	1,132.84	1,956.21	7.49	690
Jumlah Pekerja Dibayar (Orang)	0.16	0.03	19.90	0.10	0.22	1.20	690
Nilai Upah Pekerja Dibayar (000 Rp)	74.77	21.98	29.40	31.68	117.85	1.25	690
Jumlah Pekerja Tidak Dibayar (Orang)	2.04	0.08	3.73	1.89	2.19	3.18	690
Nilai Upah Pekerja Tidak Dibayar (000 Rp)	1,469.76	200.67	13.65	1,076.44	1,863.07	7.28	690
Nilai Ongkos Lainnya (000 Rp)	1,287.26	494.05	38.38	318.91	2,255.60	13.74	690
Nilai Bahan Bakar Minyak (000 Rp)	252.22	183.29	72.67	-107.03	611.47	18.27	690
Nilai Listrik dan Air (000 Rp)	62.20	17.43	28.02	28.04	96.36	3.71	690
Nilai Alat/Sarana Usaha (000 Rp)	138.76	82.36	59.36	-22.67	300.19	14.34	690
Nilai Bunga Kredit/Pinjaman untuk Usaha (000 Rp)	39.22	17.36	44.27	5.19	73.25	1.15	690
Nilai Sewa/Perkiraan Sewa Lahan (000 Rp)	71.00	10.09	14.21	51.23	90.78	3.45	690
Nilai Pajak Tidak Langsung (000 Rp)	32.48	3.78	11.65	25.06	39.89	2.17	690
Nilai Pengangkutan (000 Rp)	28.28	7.03	24.85	14.51	42.06	1.94	690
Nilai Retribusi/Pungutan/Sumbangan (000 Rp)	6.59	3.45	52.38	-0.18	13.36	0.69	690
Nilai Penyusutan Barang Modal (000 Rp)	553.97	196.90	35.54	168.04	939.90	7.93	690
Nilai Jasa Perikanan (000 Rp)	35.57	19.58	55.06	-2.82	73.95	1.19	690
Nilai Telepon dan Komunikasi Lainnya (000 Rp)	42.08	13.10	31.13	16.41	67.76	11.31	690
Nilai Pengeluaran Lainnya (000 Rp)	24.88	7.28	29.27	10.61	39.15	3.97	690
Nilai Surplus Usaha (000 Rp)	2,779.61	508.31	18.29	1,783.33	3,775.90	2.39	690

Tabel Lampiran 4.
Sampling Error Variabel-Vaiabel Struktur Ongkos Usaha Budidaya Patin per Siklus per 100 m² di Air Tawar, 2014

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval		Deff	Obs
				95 %			
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Produksi (Kg)	402.18	48.92	12.16	306.30	498.06	2.04	403
Nilai Produksi (000 Rp)	6,749.07	595.11	8.82	5,582.65	7,915.48	1.65	403
Nilai Total Biaya (000 Rp)	5,229.95	449.44	8.59	4,349.04	6,110.85	1.76	403
Jumlah Benih (Ekor)	1,074.61	114.04	10.61	851.10	1,298.12	2.14	403
Nilai Benih (000 Rp)	512.87	78.50	15.31	359.01	666.74	1.10	403
Nilai Pupuk dan Obat-Obatan (000 Rp)	54.58	12.03	22.05	30.99	78.16	2.55	403
Jumlah Urea (Kg)	0.99	0.54	54.78	-0.07	2.05	3.59	403
Nilai Pupuk Urea (000 Rp)	9.44	6.05	64.14	-2.43	21.30	3.64	403
Jumlah TSP (Kg)	0.17	0.12	69.54	-0.06	0.40	4.72	403
Nilai TSP (000 Rp)	0.52	0.32	61.10	-0.10	1.14	0.95	403
Jumlah KCL (Kg)	0.00	0.00	100.55	0.00	0.01	0.94	403
Nilai KCL (000 Rp)	0.02	0.02	100.55	-0.02	0.06	0.94	403
Nilai NPK (000 Rp)	0.28	0.24	84.11	-0.18	0.75	0.83	403
Jumlah Kapur (Kg)	17.20	3.36	19.50	10.63	23.78	3.80	403
Nilai Kapur (000 Rp)	25.33	5.13	20.24	15.28	35.38	3.60	403
Jumlah Organik (Kg)	1.61	0.83	51.90	-0.03	3.24	3.05	403
Nilai Organik (000 Rp)	0.13	0.06	47.10	0.01	0.25	1.86	403
Nilai Obat (000 Rp)	10.51	3.07	29.24	4.49	16.53	1.75	403
Nilai Probiotik (000 Rp)	2.77	1.26	45.52	0.30	5.24	0.36	403
Nilai Pupuk Lain (000 Rp)	5.58	3.80	68.07	-1.86	13.02	0.76	403
Nilai Pakan (000 Rp)	3,070.44	286.47	9.33	2,508.95	3,631.93	1.77	403
Jumlah Pellet (Kg)	254.53	35.00	13.75	185.93	323.13	2.57	403
Nilai Pellet (000 Rp)	2,688.82	315.93	11.75	2,069.60	3,308.04	2.15	403
Nilai Kutu (000 Rp)	0.00					0.00	403

Tabel Lampiran 4. Lanjutan

Variabel	Mean	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Dedak (Kg)	14.03	8.89	63.38	-3.40	31.46	1.39	403
Nilai Dedak (000 Rp)	42.38	24.46	57.72	-5.57	90.32	1.58	403
Nilai Artemia (000 Rp)	4.87	4.83	99.13	-4.60	14.34	0.75	403
Nilai Cacing (000 Rp)	0.35	0.34	99.43	-0.33	1.02	0.52	403
Nilai Pakan Lain (000 Rp)	334.02	128.40	38.44	82.36	585.68	5.75	403
Jumlah Pekerja (Orang)	1.50	0.14	9.54	1.22	1.78	3.95	403
Nilai Upah Pekerja (000 Rp)	1,047.70	132.54	12.65	787.92	1,307.48	4.20	403
Jumlah Pekerja Dibayar (Orang)	0.45	0.10	22.77	0.25	0.65	3.83	403
Nilai Upah Pekerja Dibayar (000 Rp)	97.68	33.48	34.28	32.06	163.30	2.26	403
Jumlah Pekerja Tidak Dibayar (Orang)	1.05	0.06	5.30	0.94	1.16	2.65	403
Nilai Upah Pekerja Tidak Dibayar (000 Rp)	950.03	126.50	13.31	702.09	1,197.96	4.83	403
Nilai Ongkos Lainnya (000 Rp)	544.36	61.90	11.37	423.03	665.69	2.15	403
Nilai Bahan Bakar Minyak (000 Rp)	102.14	20.07	19.65	62.81	141.47	1.87	403
Nilai Listrik dan Air (000 Rp)	17.60	3.48	19.79	10.77	24.43	0.64	403
Nilai Alat/Sarana Usaha (000 Rp)	67.73	11.65	17.19	44.91	90.56	3.24	403
Nilai Bunga Kredit/Pinjaman untuk Usaha (000 Rp)	62.56	22.13	35.38	19.17	105.94	0.92	403
Nilai Sewa/Perkiraan Sewa Lahan (000 Rp)	77.17	8.36	10.83	60.79	93.55	1.25	403
Nilai Pajak Tidak Langsung (000 Rp)	37.13	7.80	21.02	21.83	52.42	3.74	403
Nilai Pengangkutan (000 Rp)	32.83	14.39	43.82	4.63	61.03	2.64	403
Nilai Retribusi/Pungutan/Sumbangan (000 Rp)	5.10	3.38	66.28	-1.53	11.73	0.93	403
Nilai Penyusutan Barang Modal (000 Rp)	84.30	14.22	16.86	56.44	112.16	3.09	403
Nilai Jasa Perikanan (000 Rp)	39.96	13.18	32.99	14.13	65.80	2.95	403
Nilai Telepon dan Komunikasi Lainnya (000 Rp)	10.24	3.48	33.96	3.42	17.06	2.53	403
Nilai Pengeluaran Lainnya (000 Rp)	7.60	2.59	34.05	2.53	12.67	4.35	403
Nilai Surplus Usaha (000 Rp)	1,519.12	390.44	25.70	753.86	2,284.38	2.43	403

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kalteng.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Jl. Kapten Piere Tendean No. 6 Palangkaraya 73112
Telp. : (0536) 3228105, 3226667 Fax. : (0536) 3221380
Homepage : <http://kalteng.bps.go.id> E-mail : bps6200@bps.go.id

